

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2016). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik dengan desain *case control* karena penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok control (Notoatmodjo, 2018). Studi kasus control dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok control, kemudian secara retrospektif diteliti faktor-faktor resiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan control dapat terkena paparan atau tidak.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di RS Muhammadiyah Metro Kota Metro Provinsi Lampung pada bulan Januari tahun 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notodmodjo,

2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir di RS Muhammadiyah Kota Metro tahun 2021 dengan jumlah 802 bayi dengan kasus jumlah BBLR sebanyak 67 kasus.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

### a. Besar sampel

Penentuan jumlah sampel untuk penelitian *case control* yaitu 1:1 (Sugiyono, 2016).

#### 1) Kelompok Kasus

Bayi baru lahir yang dijadikan sampel dalam kelompok kasus adalah bayi baru lahir dengan BBLR yang berjumlah 67 orang.

#### 2) Kelompok Kontrol

Bayi baru lahir yang dijadikan sampel dalam kelompok kontrol adalah bayi baru lahir yang tidak mengalami BBLR dengan jumlah 67 orang.

### b. Teknik Sampling

#### 1) Kelompok kasus

Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan *total sampling*. Sehingga seluruh bayi baru lahir dengan BBLR dijadikan sampel dalam penelitian.

## 2) Kelompok kontrol

Teknik pengambilan sampel pada kelompok kontrol menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### a) Kriteria inklusi

- (1) Ibu yang mempunyai catatan rekam medik lengkap meliputi nomor RM, berat bayi lahir, usia ibu, paritas, kadar hb atau riwayat anemia.
- (2) Ibu yang melahirkan bayi lahir hidup.
- (3) Kehamilan tunggal.
- (4) Usia kehamilan  $\geq 37$  minggu

### b) Kriteria eksklusi

Ibu yang melahirkan bayi dengan kelainan genetik/kelainan kongenital.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala
<b>Independent</b>					
Anemia	Ibu yang mengalami kadar hb <11 gr/dl yang tercatat di rekam medis	Rekam medis yang menyatakan kadar hb dalam gr/dl	Ceklist	0. Anemia 1. Tidak anemia	Nominal
Umur ibu	Umur ibu dalam satuan tahun yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis yang menyatakan umur dalam satuan tahun	Ceklist	0. Umur beresiko : <20 tahun dan > 35 tahun 1. Umur tidak beresiko: 20 tahun – 35 tahun.	Nominal
Paritas	Paritas ibu yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis yang menyatakan jumlah paritas	Ceklist	0. Berisiko, jika paritas 1 atau $\geq 4$ 1. Tidak berisiko, jika paritas 2-3	Nominal
<b>Dependent</b>					
BBLR	Berat bayi lahir <2500 gram yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis yang menyatakan berat bayi lahir dalam satuan gram	Ceklist	0. BBLR 1. Tidak BBLR	Nominal

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data skunder. Data skunder yaitu data yang diperoleh dari orang ke 2 yaitu dari rekam medis dan data lainnya (Notoatmodjo, 2018). Data skunder dalam penelitian ini adalah hasil data ibu bersalin dan kejadian BBLR yang didapat dari rekam medis RS Muhammadiyah Metro tahun 2021.

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo
2. Mengajukan surat izin penelitian ke RS Muhammadiyah Metro

3. Menyiapkan lembar ceklist
4. Merekap nama-nama ibu bersalin yang dijadikan responden
5. Merekapitulasi hasil penelitian yang didapatkan dan melanjutkan ke pengolahan data.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam rencana penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

### 1. Pengeditan (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Notoatmodjo, 2018).

### 2. Pengkodeaan (*Coding*)

Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

#### a. Anemia

0. Anemia

1. Tidak anemia

#### b. Umur

0. Umur berisiko : <20 tahun dan > 35 tahun

1. Umur tidak berisiko: 20 tahun – 35 tahun.

#### c. Paritas

0. Berisiko, jika paritas 1 atau  $\geq 4$

1. Tidak berisiko, jika paritas 2-3

- d. BBLR
  - 0. BBLR
  - 1. Tidak BBLR
- 3. Memasukkan data (*Proccesing*)

Yakni jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program SPSS for window.

- 4. Tabulasi

Hasil pengolahn data disajikan berupa tabulasi data dan selanjutnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut setelah data terkumpul dan dikelompokkan dalam table kemudian hasilnya dikonfirmasi dalam bentuk persentase.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisa univariat di lakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presntase dari setiap variabel yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran anemia, usia, dan paritas ibu hamil.

### **2. Analisis Bivariat**

Merupakan untuk mengetahui interaksi (hubungan) dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Dalam penelitian ini

menggunakan uji statistik *Chi Square* karena untuk mengetahui hubungan anemia, usia, dan paritas dengan kejadian BBLR. Penentuan nilai alpha untuk bidang kesehatan masyarakat biasanya digunakan nilai tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% (Notoatmodjo, 2018). Pembuktian uji *Chi Square* dapat menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_b)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Square

$F_o$  = frekuensi yang diobservasi

$F_b$  = frekuensi yang diharapkan